

## Pola Manajemen Kurikulum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Tingkat Smp Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Kabupaten Donggala

Fariad Fariad<sup>1\*</sup>, Saude Saude<sup>2</sup> & Muhammad Idhan<sup>3</sup>

Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

E-mail: [riyadmeli2013@gmail.com](mailto:riyadmeli2013@gmail.com)

---

### INFORMASI INFORMASI

### ABSTRAK

---

#### KATA KUNCI

Pola Manajemen Kurikulum  
(MGMP) Tingkat SMP Dalam  
Meningkatkan Mutu  
Pembelajaran

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Memerlukan adanya wawasan khusus guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan suatu inovasi-inovasi baru dalam segala bidang kehidupan.. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ada tiga, yaitu; observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu; reduksi data, verifikasi data dan penyajian data. Uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu untuk mengecek keabsahan data agar dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui kegiatan MGMP ini diharapkan program dapat berjalan dengan baik dan terjadi peningkatan mutu siswa maupun pendidik sesuai tujuan dari program yang telah ditetapkan Salah satu media yang menjadi harapan untuk dapat digunakan sebagai sarana pembinaan dan peningkatan profesionalisme guru adalah forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Forum MGMP merupakan wadah berkumpulnya para guru secara kolaboratif dalam satu wilayah kabupaten/kota untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran, mencari solusi, menguji coba dan mengembangkan ide-ide baru untuk peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM).

Sebagai salah satu organisasi guru mata pelajaran, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memiliki banyak peran, salah satunya adalah membantu para guru mata pelajaran untuk mengembangkan diri dan keprofesiannya.

---

### 1. Pendahuluan

Dalam rangka mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia; membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar, meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral, meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global; dan memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI sebagai misi pendidikan nasional diperlukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Melalui kegiatan MGMP ini diharapkan program dapat berjalan dengan baik dan terjadi peningkatan mutu siswa maupun pendidik sesuai tujuan dari program yang telah ditetapkan Salah satu media yang menjadi harapan untuk

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter

<sup>2</sup> Dosen UIN Datokarama Palu

<sup>3</sup> Dosen UIN Datokarama Palu

dapat digunakan sebagai sarana pembinaan dan peningkatan profesionalisme guru adalah forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Forum MGMP merupakan wadah berkumpulnya para guru secara kolaboratif dalam satu wilayah kabupaten/kota untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran, mencari solusi, menguji coba dan mengembangkan ide-ide baru untuk peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM). Forum ini dipercaya menjadi salah satu sarana yang efektif dalam upaya pembinaan profesionalisme guru dalam kerangka kegiatan “oleh dari dan untuk guru”. Salah satu keunggulan forum ini adalah MGMP dapat melibatkan guru mata pelajaran sejenis dalam kuantitas yang besar.

Selain itu, forum MGMP biasa dilaksanakan sesuai jadwal secara periodik yang memungkinkan banyak peserta dapat terlibat dalam kegiatan itu tanpa mengganggu aktivitas belajar dan mengajar di kelas.=

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Konsep Pola**

pola adalah suatu sistem, cara kerja, ataupun bentuk dari segi kegiatan. (Maimun., 2017) Sedangkan menurut pola adalah bentuk model, sistem ataupun cara kerjanya. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pola yaitu suatu model atau pun sistem dan cara kerja yang digunakan sebagai pengurai suatu masalah yang mempunyai ciri sebagai pembeda. (Kurniasari .,2015)

### **2.2 Konsep Dasar Manajemen**

Koontz dan O'donnel, dalam buku pengantar manajemen berpendapat bahwa manajemen adalah “usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian”. (Amirullah.,2015)

P J Hills dalam bukunya a dictionary of education berpendapat tentang manajemen, yaitu; *management is a difficult term to define and managers jobs are difficult to identify with precision*. Manajemen adalah istilah yang sangat sulit untuk didefinisikan dan pekerjaan pemimpin yang sangat sulit untuk diidentifikasi dengan teliti. (P J Hills., 2015).

Berdasarkan sejumlah pemaparan dari para ahli tentang pengertian manajemen diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan secara efektif dan efisien dimana meliputi aktivitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dalam lingkup organisasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan

### **2.3 Pola manajemen**

Keandalan suatu pola manajemen merupakan faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan ataupun kegagalan suatu kegiatan organisasi. Untuk mencapai sasaran manajemen yang solid, diperlukan suatu pola manajemen yang didukung oleh sejumlah langkah tang terstruktur, sistematis dan personil yang berkualitas, bekerja secara team work, berdedikasi dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap misi dan visi perusahaan.

Pola manajemen dimaksud, adalah merupakan upaya pengembangan cara pengelolaan tradisional ke pola yang lebih profesional, konsisten dalam menjalankan kaidah-kaidah manajemen secara terpadu (administratif, komukatif, informatif dan inovatif).Pola Manajemen menurut penulis ialah suatu rangkaian proses dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam kinerja pelaku dari orang-orang yang telah ikut di dalam sebuah organisasi.

## **3. Methodologi**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendetail hasil analisis dari semua informasi dan data-data yang didapatkan berdasarkan pada kenyataan yang terjadi dilapangan. Karena berdasarkan teori dari Lexy J. Maleong, penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian berlokasi di kabupaten donggala. Sulawesi Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu; reduksi data, verifikasi data dan penyajian data. Uji

kredibilitas menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu untuk mengecek keabsahan data agar dapat dipertanggungjawabkan. (Maleong, L. J., 2018).

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Musyawarah Guru Mata Pelajaran merupakan suatu organisasi guru yang dibentuk untuk menjadi forum komunikasi yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari di lapangan. Dasar Hukum dibentuknya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 ayat (b) mengamanatkan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pernyataan undang-undang di atas pada intinya mempersyaratkan guru untuk memiliki: (i) kualifikasi akademik minimum S1 atau D-IV; (ii) kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; dan (iii) sertifikat pendidik. Upaya peningkatan profesionalisme guru antara lain dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan kegiatan profesional lainnya. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan wadah untuk pertemuan para guru mata pelajaran di sekolah. Organisasi tersebut dibentuk sebagai forum pertemuan para guru mata pelajaran, selain itu juga sebagai sarana silaturahmi serta sebagai organisasi yang menampung berbagai gagasan para guru dan juga sebagai sarana menampung berbagai permasalahan yang dihadapi guru di sekolah masing-masing. Ini membuktikan bahwa begitu pentingnya pembentukan MGMP di dalam mengatasi persoalan yang dihadapi oleh guru di satuan pendidikan masing-masing. Dengan melalui MGMP diharapkan guru dapat mempertahankan kualitas kinerjanya dalam menjalankan tugas sebagai guru sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama dalam dunia kerja. Peran serta MGMP dalam proses peningkatan kinerja guru, dituntut untuk melakukan berbagai terobosan-terobosan yang akan membangun pendidikan berkualitas sehingga mampu menghasilkan guru-guru yang memiliki kinerja baik. Kegiatan tersebut sangat dimungkinkan dilaksanakan di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk tingkat SMP dan SMA, mengingat wadah ini dijadikan sebagai tempat melakukan pertemuan bagi guru mata pelajaran sejenis. Berkaitan dengan peran forum pertemuan guru di MGMP yang sangat strategis untuk peningkatan kompetensi guru dan kinerja guru, maka revitalisasi MGMP merupakan hal mendesak yang harus segera dilakukan.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru, antara lain melalui berbagai pelatihan instruktur, peningkatan sarana dan prasarana, dan peningkatan mutu manajemen MGMP. Laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan MGMP menyebutkan, masih banyak MGMP yang belum menunjukkan peningkatan kinerja yang berarti. Di beberapa daerah peningkatan kinerja MGMP cukup menggembirakan, namun di sebagian besar daerah lainnya masih memprihatinkan disebabkan oleh kondisi geografis wilayah Kabupaten Donggala yang terbagi daerah pesisir pantai dan pegunungan.

Dengan terbentuknya Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ini hasil dan tujuan yang ingin dicapai :

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran.
2. Menjadi forum untuk menyetarakan kemampuan guru di bidangnya guna menunjang pemerataan peningkatan kegiatan belajar mengajar.
3. Forum diskusi untuk guru mengenai permasalahan yang terjadi sehari-hari selama proses belajar mengajar.
4. Membantu guru untuk mendapatkan berbagai informasi tentang pendidikan, misalnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, perubahan kurikulum, metodologi, dan sebagainya.
5. Forum untuk saling berbagi ilmu dan pengetahuan. Misalnya, guru A tergabung dalam MGMP Kimia. Guru A baru saja menjalani studi di luar negeri. Nah, melalui forum MGMP inilah guru A bisa membagikan pengalaman dan keilmuan barunya pada para anggota.
6. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan RPP.
7. Meningkatkan kompetensi dalam penyelenggaraan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

#### 5. Kesimpulan

Keberhasilan MGMP akan sangat dipengaruhi oleh etos kerja anggota dan guru mata pelajaran sejenis dalam membangun semangat kebersamaan dan persaudaraan dalam sebuah wadah yang memiliki karakter dan jati diri. MGMP melakukan pertemuan biasanya dilakukan satu kali dalam seminggu dalam musyawarah ini akan dibahas kesulitan tantangan serta hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dengan musyawarah akan ditemukan solusi dalam memecahkan

masalah yang dialami setiap guru. MGMP merupakan suatu forum kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis yang berada pada satu sekolah, wilayah, kabupaten/kota dan propinsi. MGMP dapat diikuti oleh semua guru mata pelajaran, baik yang berstatus PNS maupun honorer. MGMP juga merupakan operasi non structural, bersifat mandiri dan berdasarkan kekeluargaan,) mengatakan bahwa melalui MGMP guru-guru dalam satu pelajaran dapat mendiskusikan berbagai permasalahan serta mencari solusi pemecahannya yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun tugas pokok guru, seperti merencanakan, melaksanakan dan menilai proses serta hasil belajar siswa. Sebagai salah satu organisasi guru mata pelajaran, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memiliki banyak peran, salah satunya adalah membantu para guru mata pelajaran untuk mengembangkan diri dan keprofesiannya. Oleh karena itu, perlu terus diupayakan agar peran ini dapat dioptimalkan oleh MGMP melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan secara mandiri dan proaktif. (Indrawati.,2007)

### **Referensi**

- Peran manajemen MGMP dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI di kota Semarang oleh *Hidayatul Azizah*  
*Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang 10 Mei 2012*
- Jurnal Quipper Blog MGMP: Manfaat, Kepengurusan, & Kegiatan-kegiatannya ditulis oleh *Eka Viandari 20 November 2020*
- Jurnal Passakanawang.com Tujuan Dibentuknya KKG/MGMP Juli 2017
- Jurnal Metrojambi.com Peningkatan kualitas guru melalui kegiatan MGMP dimanapun berada ditulis oleh *Irma, S.Pd 1 November 2017*